Pedoman Penyusunan Data Sesuai dengan KUGI

Informasi Geospasial Berstandar KUGI

STANDARISASI DATA BERDASARKAN KUGI

3.1 Standarisasi KUGI Dengan QGIS

Katalog Unsur Geografi Indonesia (KUGI) adalah pemberian kode dan struktur kode, penetapan tipe, operasi, atribut, asosiasi, dan aturan-aturan pendokumentasian atas unsur yang direpresentasikan dalam data geografis.

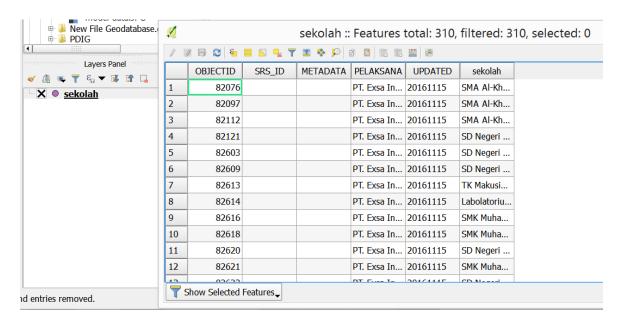
Melakukan standar data kedalam skema KUGI (Katalog Unsur Geografis Indonesia) dilakukan untuk mempermudah dalam pertukaran data (*data sharing*). Tahapan yang dilakukan untuk menstandardisasi data adalah dengan cara membuat skema data ".shp" sesuai dengan KUGI dari awal pembuatan (dalam pembuatan data dari awal, atribut field dibuat sesuai dengan KUGI) atau melakukan editing terhadap atribut data (di Quantum GIS).

Tahapan yang dilaksanakan untuk melakukan standardisasi adalah:

3.1.1 Mengidentifikasi data yang akan disebarluaskan

Identifikasi data dilakukan untuk melihat dan mereviu data yang akan di migrasi / diubah ke format standar.

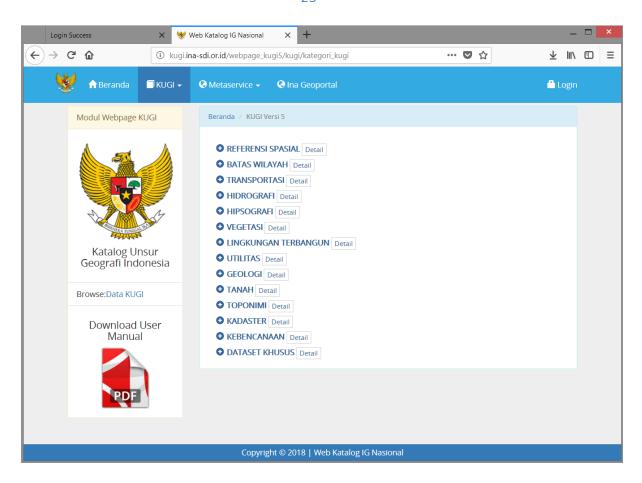
Data yang akan kita gunakan adalah data sekolah wilayah Sofifi skala 1:5.000 dengan informasi seperti dibawah ini:



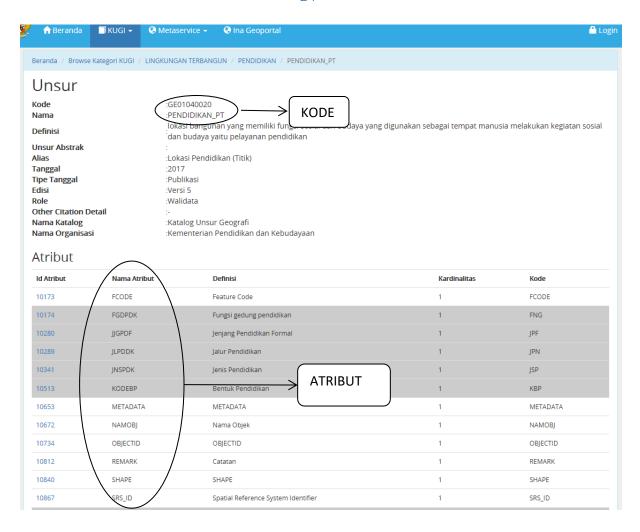
Data diatas merupakan data titik- titik sekolah, pada skema KUGI masuk ke unsur **PENDIDIKAN_PT**

Untuk melihat unsur - unsur yang telah terdaftar di KUGI, dapat dilihat pada website

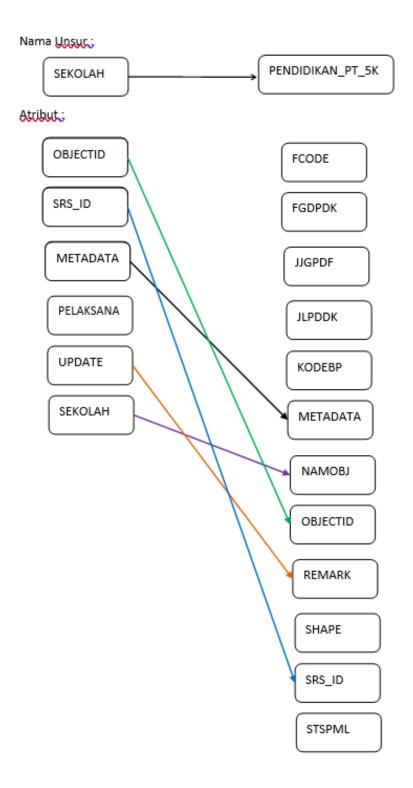
kugi.ina-sdi.or.id



KUGI adalah pemberian kode dan struktur kode, penetapan tipe, operasi, atribut, asosiasi, dan aturan-aturan pendokumentasian atas unsur yang direpresentasikan dalam data geografis



Dari data identifikasi diatas, didapatkan suatu *mapping* atau peta perubahan dari unsur awal ke unsur KUGI, yaitu sebagai berikut :

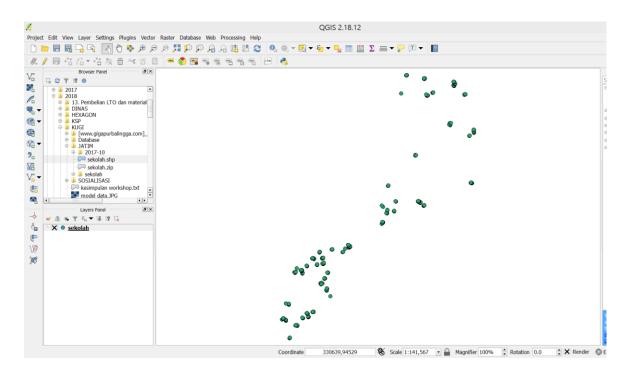


3.1.2 Editing Nama Unsur Sesuai dengan KUGI

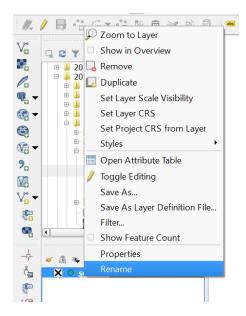
Pada tahapan ini kita akan melalukan editing terhadap nama unsur sesuai dengan hasil identifikasi yang telah dilakukan.

Tahapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

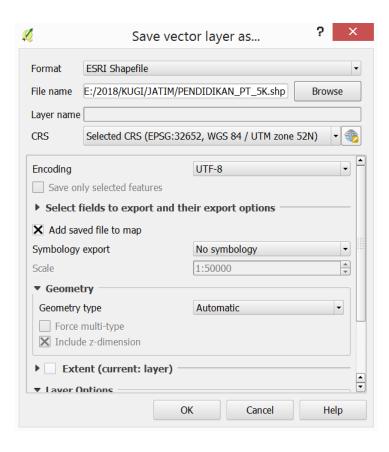
a. Buka data shp yang akan di edit (data sekolah)

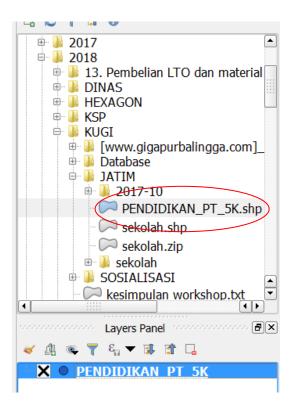


b. Editing nama file menjadi Editing nama file menjadi PENDIDIKAN_PT_5K dengan cara klik kanan pada window data sekolah, rename dengan cara klik kanan pada window data sekolah, lalu pilih "Rename".



c. Kemudian menyimpan data dengan cara klik kanan save as layer menjadi PENDIDIKAN_PT_5K .



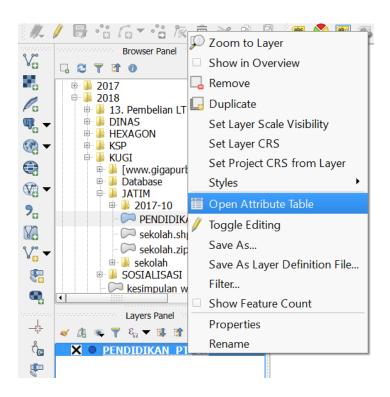


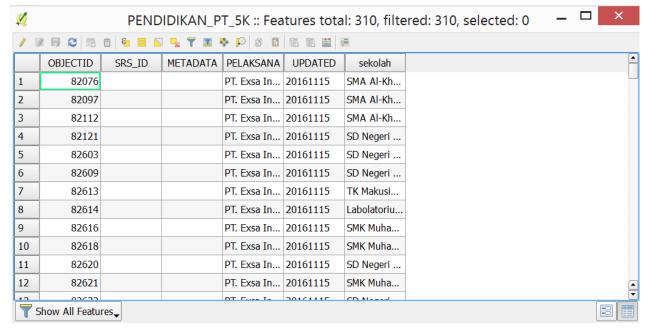
3.1.3 Editing Field Atribut Sesuai dengan KUGI

Pada tahapan ini kita akan melalukan editing terhadap nama unsur sesuai dengan hasil identifikasi yang telah dilakukan.

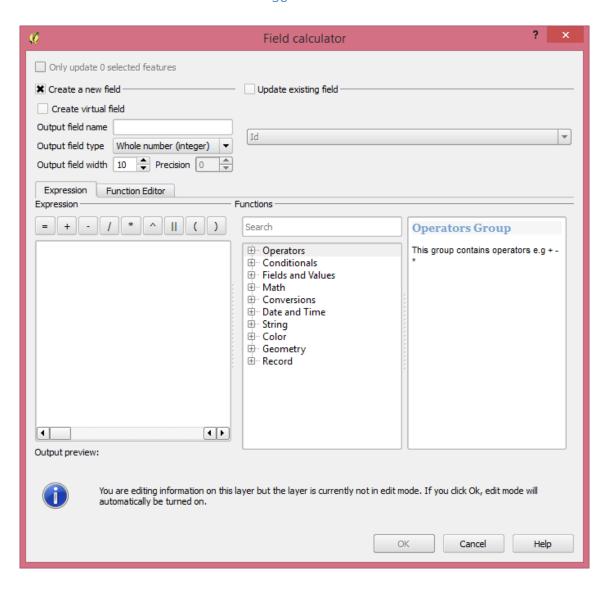
Tahapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

a. Buka tabel atribut dengan cara klik kanan di window data PENDIDIKAN_PT_5K.shp, open attribute table





d. Open field calculator, klik pada tools di window attribut table



e. Membuat field baru sesuai KUGI

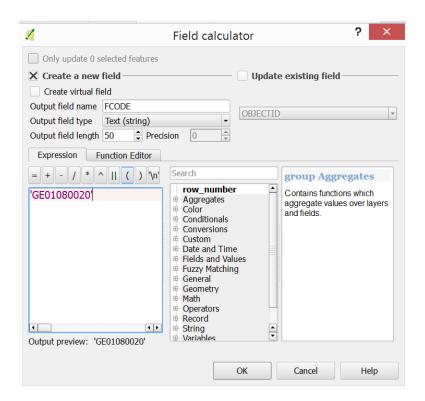
Membuat field baru:

Dengan cara mengisi nama field output : FCODE

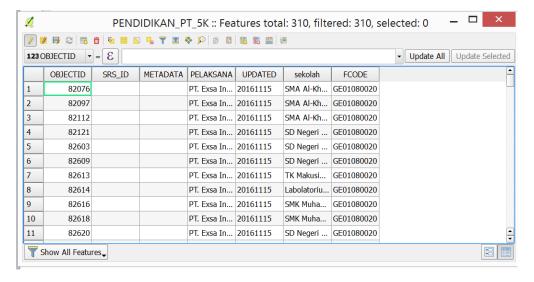
Tipe field output : text (string)

Panjang field output: 50

Expression: merupakan query isian dari FCODE (GE01080020)



Pengisian diketik dengan menggunakan kutik satu: 'GE01080020'



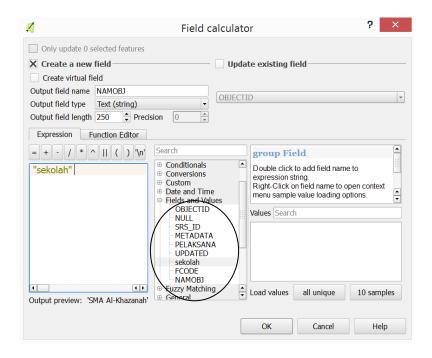
Membuat field baru:

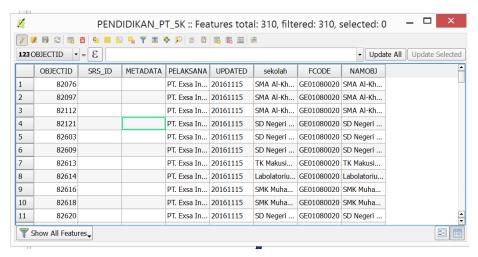
Dengan cara mengisi nama field output: NAMOBJ

Tipe field output: text (string)

Panjang field output: 250

Expression: merupakan query isian dari NAMOBJ. Kita pilih nilai yang sama dg "sekolah" (klik 2x pada tab fields an values)





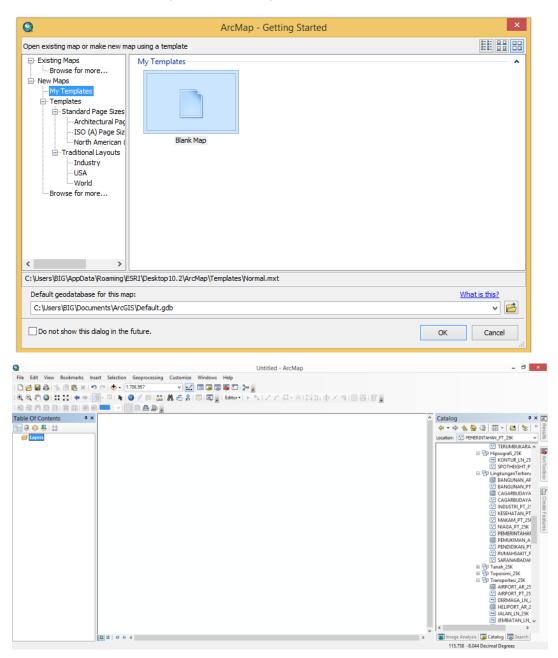
Selanjutnya meneruskan hal yang sama dengan yang diatas, sesuai dengan hasil mapping memakai tools query yang sesuai.

Standarisasi KUGI Menggunakan ARCGIS

3.2.1 Menambahkan data kedalam ArcMap

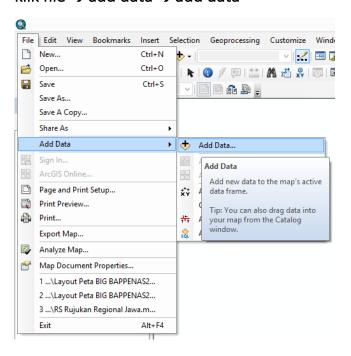
Cara membuka file di arcgis:

1. Membuka aplikasi ArcMap



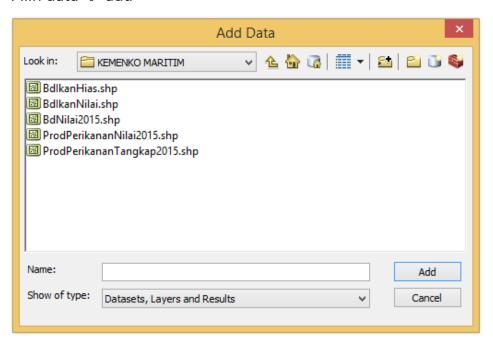
2. Tambahkan data shp batas administrasi dengan cara:

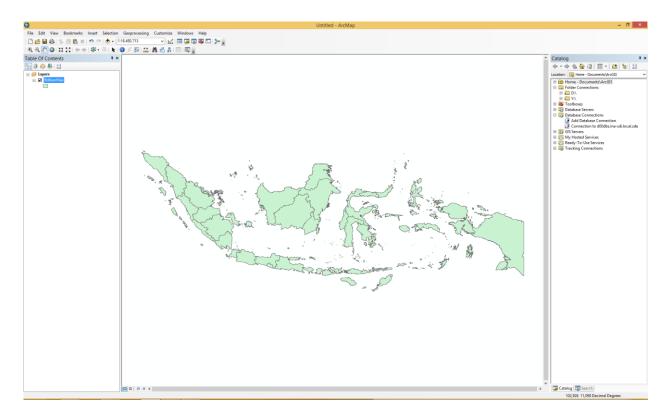
klik file →add data →add data



3. Browse data cara:

Pilih data → add

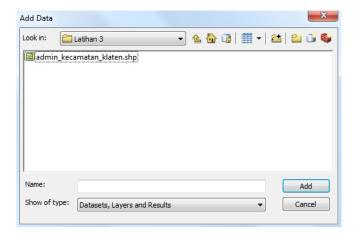


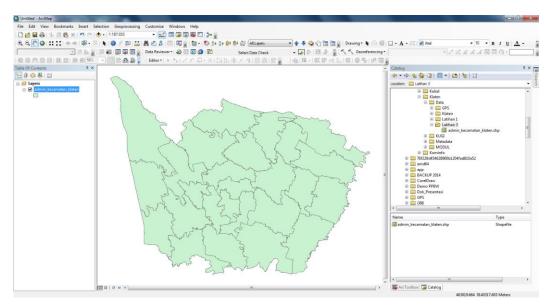


3.2.2 Membangun data spasial berstandar KUGI

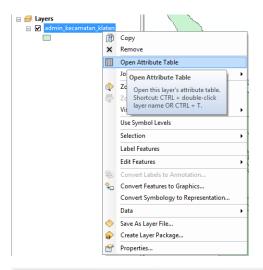
Pada bagian ini, digunakan **data simulasi** untuk menggambarkan sebuah data yang belum terstandar KUGI pada struktur atribut tabelnya. Silahkan melakukan praktek menggunakan data geospasial belum terstandar KUGI yang anda miliki.

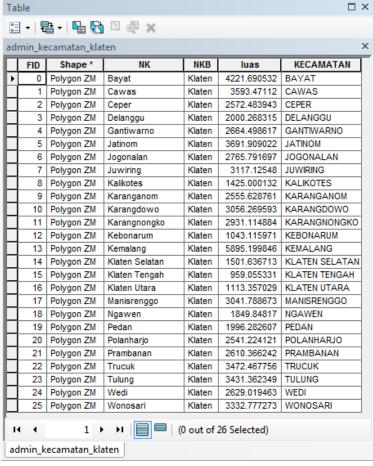
1. Buka data shp yang akan di edit dengan menggunakan menu Add data





2. Buka tabel atribut dengan cara klik kanan di window data admin_kecamatan_klaten.shp, open attribute table





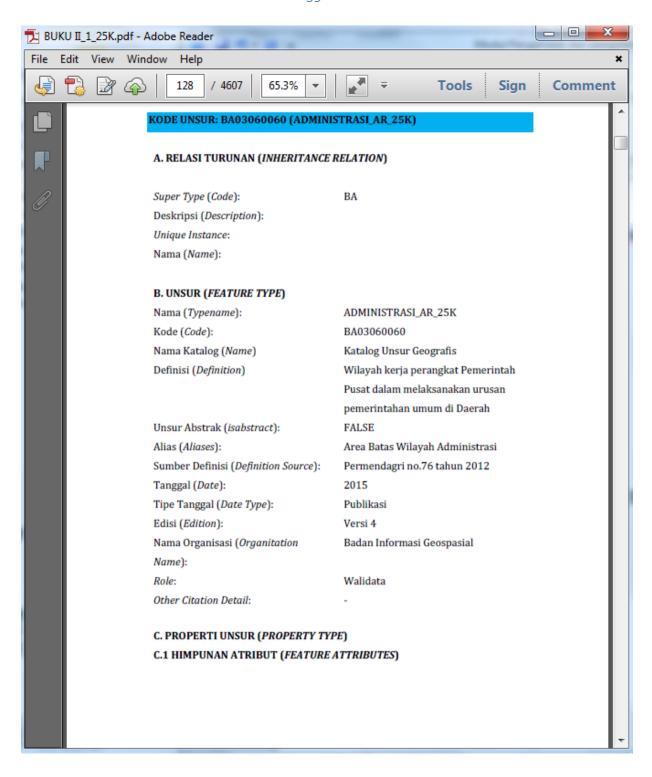
3. Untuk menyesuaikan Skema data kedalam standar yang ditetapkan dalam Katalog Unsur Geografi Indonesia (KUG), dapat mengacu

kedalam buku 2 KUGI atau menggunakan template yang sudah disediakan dalam web KUGI (http://kugi.ina-sdi.or.id)



Cara ke 1:

4. Skema Layer yang digunakan adalah ADMINSTRASI_AR_25K, Skema Layer dapat dilihat pada Buku 2 KUGI (hasil download pada web KUGI)

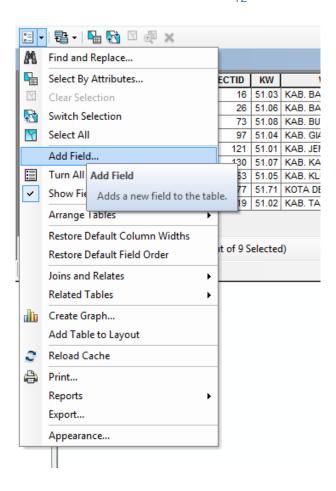


5. Skema Layer ADMINSTRASI_AR_25K, adalah sebagai berikut

Nama Field	Jenis	Panjang	Query	Keterangan	
FCODE	String (text)	50	BA03060060	Kode Fitur	
KDBBPS	String (text)	50	Null	Kode BPS Kabupaten/Kota	
KDCBPS	String (text)	50	Null	Kode BPS Kecamatan	
KDCPUM	String (text)	50	Null	Kode PUM Kecamatan	
KDEBPS	String (text)	50	Null	Kode BPS Kelurahan/Desa	
KDEPUM	String (text)	50	null	Kode PUM Kelurahan/Desa	
KDPBPS	String (text)	50	null	Kode BPS Provinsi	
KDPKAB	String (text)	50	null	Kode PUM Kabupaten/Kota	
KDPPUM	String (text)	50	null	Kode PUM Provinsi	
LCODE	String (text)	50	null	Kode Layar	
LUASWH	Double		luas	Luas Wilayah Menurut Peraturan	
LOASWII				(HA)	
METADATA	String (text)	50	null	METADATA	
NAMOBJ	String (text)	250	kecamatan	Nama Objek	
REMARK	String (text)	250	null	Catatan	
SHAPE	Geometry		geometry	SHAPE	
SHAPE_Area	Double		\$area	SHAPE_Area	
SHAPE_Lengt	Double		\$lenght	SHAPE_Length	
h	Double			STIAL E_ECTION	
SRS_ID	String (text)	50	null	Spatial Reference System	
31(3_10				Identifier	
TIPADM	Integer		1.Kelurahan	Tipe Administrasi	
, 15141			2. Desa		

Nama Field	Jenis	Panjang	Query	Keterangan
WADMKC	String (text)	50	null	Nama wilayah administrasi Kecamatan
WADMKD	String (text)	50	null	Nama wilayah administrasi Kelurahan
WADMKK	String (text)	50	null	Nama wilayah administrasi Kebupaten/ Kota
WADMPR	String (text)	50	null	Nama wilayah administrasi Propinsi
WIADKC	String (text)	50	null	Nama wilayah induk administrasi Kecamatan
WIADKD	String (text)	50	null	Nama wilayah induk administrasi Kelurahan atau Desa
WIADKK	String (text)	50	null	Nama wilayah induk administrasi Kebupaten/ Kota
WIADPR	String (text)	50	null	Nama wilayah induk administrasi Propinsi

6. Membuat Field baru disesuaikan dengan skema KUGI klik di table options → add field



7. Membuat field baru sesuai BUKU 2 KUGI

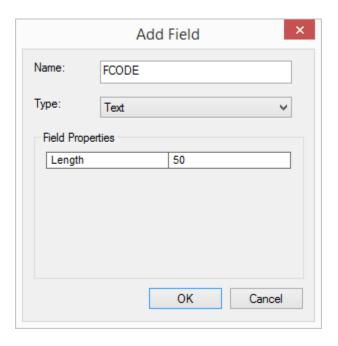
Membuat field baru:

Dengan cara mengisi nama field output : FCODE

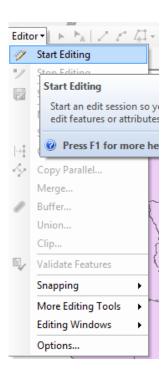
Tipe field output: text (string)

Panjang field output: 50

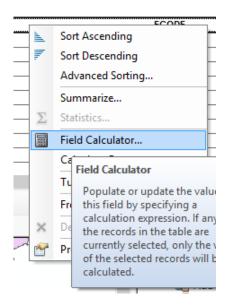
Expression: merupakan query isian dari FCODE (BA03060060)



5. Memasukkan nilai FCODE, Aktifkan menu edit dengan tool edit→ start editing

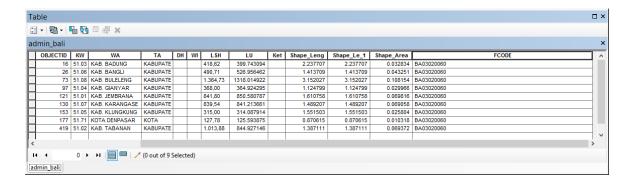


Klik kanan pada FCODE → field calculator

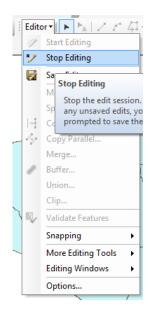


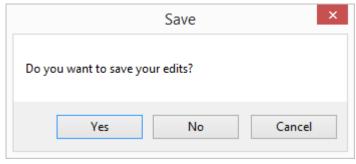
Ketikkan teks kode FCODE dengan diapit tanda petik: "BA03060060"





6. Jika ingin menyimpan hasil penambahan kolom nya dengan cara klik kanan dan klik tombol **stop editing**



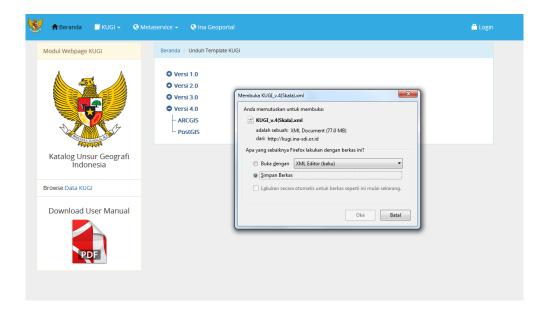


Pilih YES

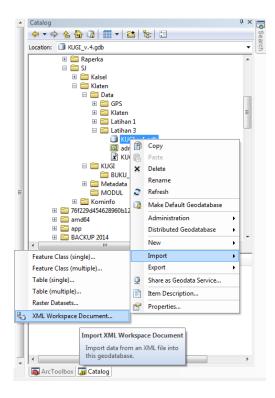
Cara ke 2:

8. Mengambil template dari web KUGI dalam format file geodatabase, template di unduh di halaman http://kugi.ina-sdi.or.id/webpage kugi5/kugi/download template kugi

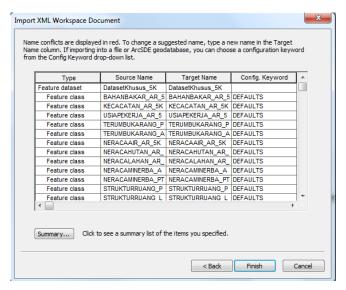
(Template KUGI 5 Terbaru sudah tersedia di http://kugi.ina-sdi.or.id/webpage kugi5/kugi/download template kugi)

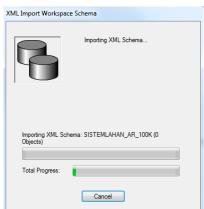


- Extract skema KUGI dari format .xml menjadi file geodatabase (ArcGIS).
 Create File Geodatabase pada folder latihan dengan cara klik kanan pada folder latihan→New→File Geodatabase,
- 10.Ganti File Geodatabase dengan cara Klik kanan pada file geodatabase→Rename, lalu beri nama "KUGI 4" atau "KUGI 5".
- 11.import file .xml template KUGI hasil download menjadi skema KUGI dalam file geodatabase dengan cara Klik kanan→Import→XML Workspace Document

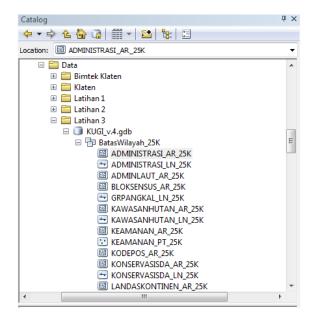


12. Lanjutkan proses sampai selesai.

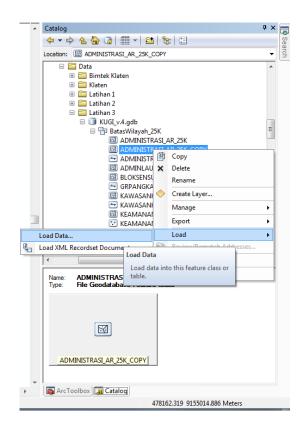




13.Setelah proses selesai, skema KUGI akan terlihat dalam format File Geodatabase



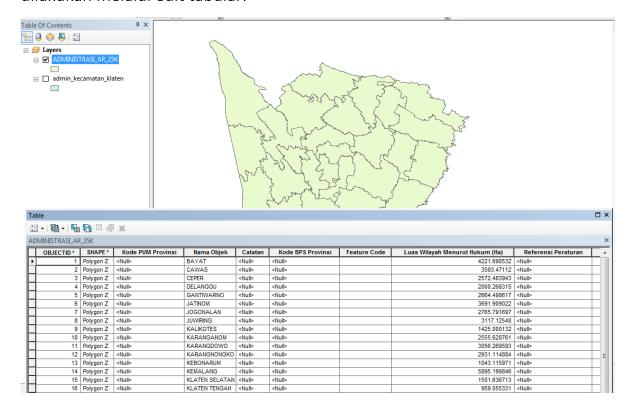
14.Proses selanjutnya adalah melakukan migrasi/ load data kedalam skema KUGI yang sudah siap dengan menu *simple data loader*. Klik kanan fitur ADMINISTRASI AR 25K -> pilih Load -> Load Data



15.Masukkan data spasial yang belum berstandar pada jendela add data, lakukan mapping skema dari field yang isianya sama.



16.Data Spasial dengan skema standar KUGI sudah terbentuk, untuk selanjutnya pengisian atribut kelengkapan data berskema KUGI dapat dilakukan melalui edit tabular.



3.3 Penyajian Data Koordinat

Suatu titik obyek yang mempunyai nilai koordinat (X, Y) dapat disajikan menjadi data spasial menggunakan software arccgis. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Misalkan kita mempunyai data fasilitas kesehatan dengan koordinat (X,Y)

X_Long→ Bujur

Y_Lat→ Lintang

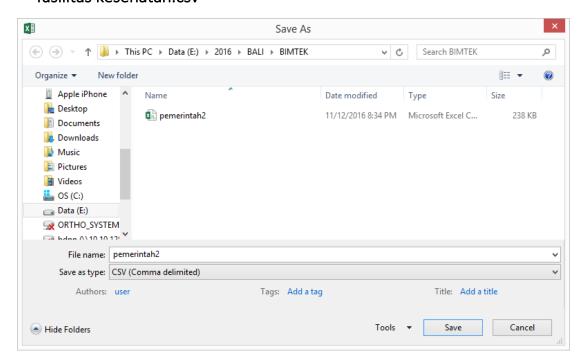
NAMOBJ → keterangan Nama Objek

NAMOBJ	X_Long	Y_Lat
Rumah Sakit Lainnya	110.7531995	-7.689585087
Rumah Sakit Lainnya	110.5457577	-7.688422865
Rumah Sakit Lainnya	110.7882424	-7.652905031
Rumah Sakit Lainnya	110.6658836	-7.721299155
Rumah Sakit Lainnya	110.5952301	-7.629238301
Rumah Sakit Lainnya	110.6997262	-7.692350161
Rumah Sakit Lainnya	110.697757	-7.7279861
Rumah Sakit Lainnya	110.4975134	-7.754964761

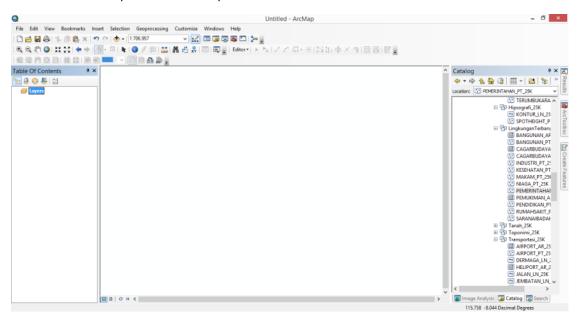
Serta kolom lainnya sebagai informasi pendukung

2. Simpan ulang excel data fasilitas kesehatan menjadi format csv (comma delimited). Hal ini dilakukan agar data dapat dibuca oleh arcgis.

File → save as → save as type (pilih CSV (comma delimited)) lalu berinama fasilitas kesehatan.csv

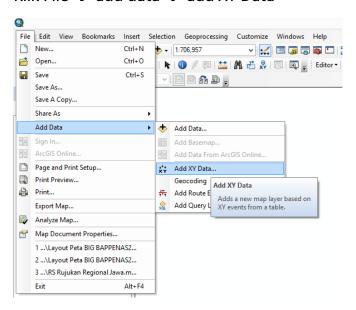


3. Membuka aplikasi arcmap

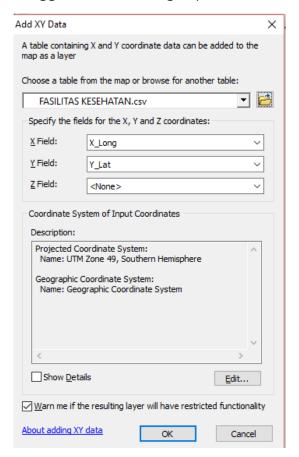


4. Menambahkan data fasilitas kesehatan dengan cara:

Klik File → add data → add XY Data

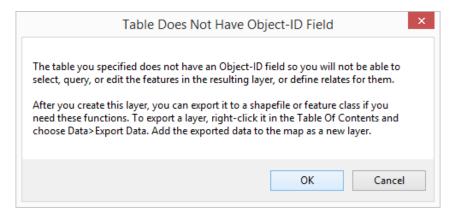


Hingga muncul dialog seperti ini:

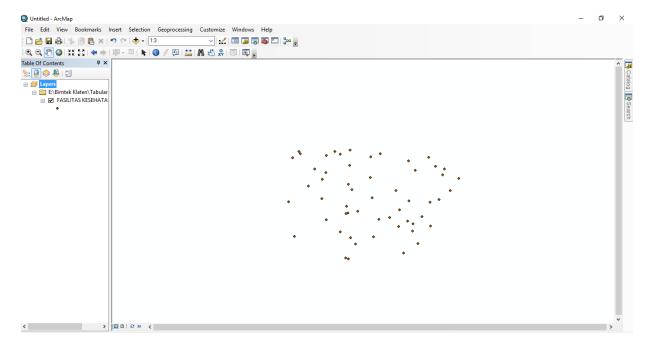


Pada bagian Choose a table from the map: browse data yang akan di plot (fasilitas kesehatan.csv) dengan klik icon folder. Lalu tentukan lintang dan bujur objek dengan cara berikut:

X field: pilih kolom X_Long pada data (bisa diarahkan dengan tool ≥)
Y field: pilih kolom Y_Lat pada data (bisa diarahkan dengan tool ≥)
Klik OK

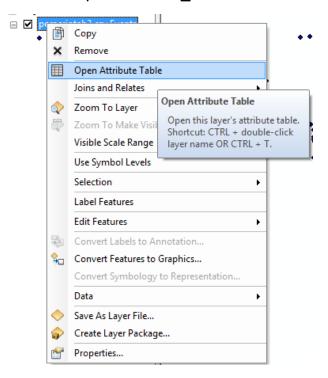


Jika berhasil, maka akan data akan muncul dengan tampilan seperti dibawah ini:

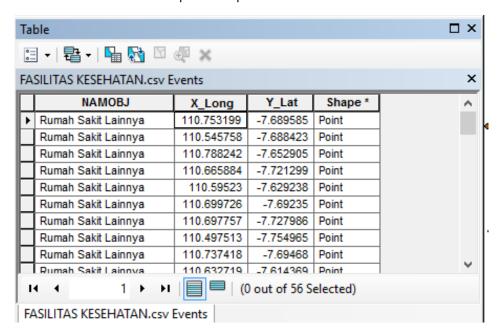


5. Untuk melihat atribut (keterangan) data

klik kanan pada fasilitas_kesehatan.csvevents →open attribute table

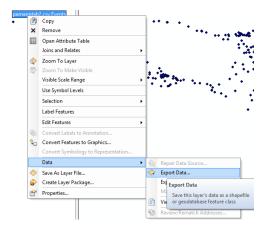


Lalu akan muncul tampilan seperti dibawah ini



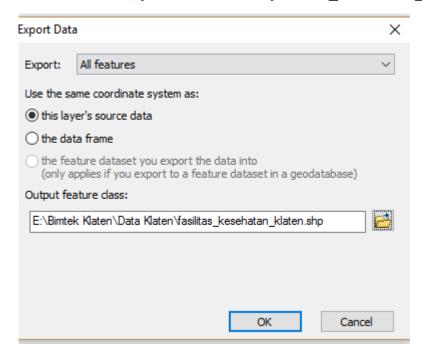
6. Simpan data dengan cara:

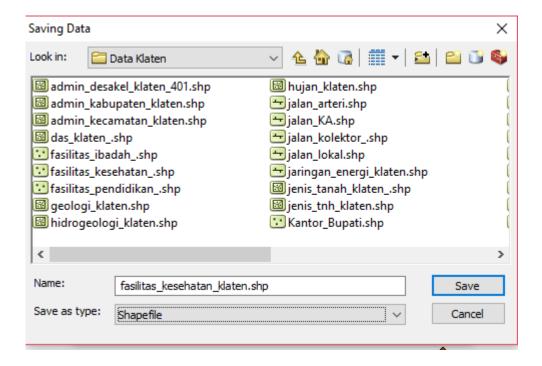
klik kanan pada fasilitas_kesehatan.csvevents → Data → export data



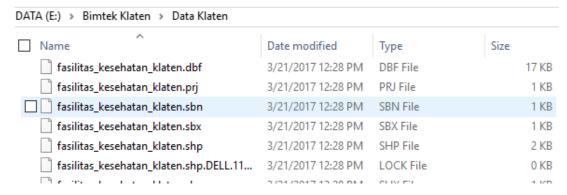
Tentukan lokasi output Data (klik icon folder) → dan beri nama file → OK

Pada contoh ini, file diberi nama : fasilitas_kesehatan_klaten.shp





Data berhasil disimpan:



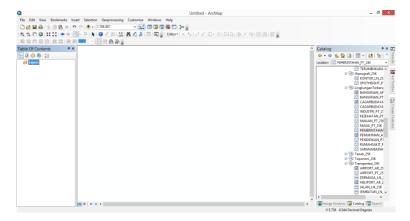
Data yang berhasil disimpan akan terdiri dari beberapa file entitas SHP.

3.4 Penyajian Data Statistik dengan Metode Join

Untuk menyajikan data statistik yang mempunyai informasi lokasi, dapat disajikan kedalam format spasial dengan melakukan join data spasial dengan non spasial misalnya data statistik, kita bisa sajikan data statistik jumlah penduduk per wilayah administrasi dengan menggabungkan data wilayah administrasi (dalam format spasial) dengan data tabular yang berisi kepadatan penduduk.

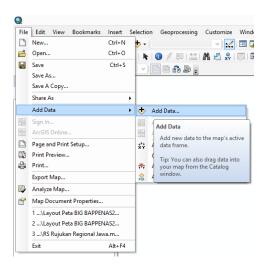
Berikut langkah-langkah dalam join data:

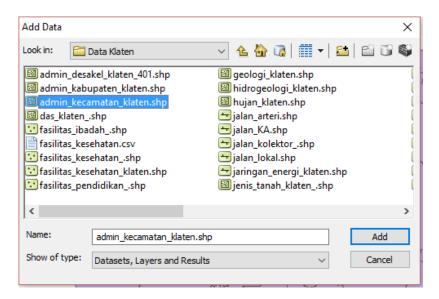
4. Membuka aplikasi arcmap



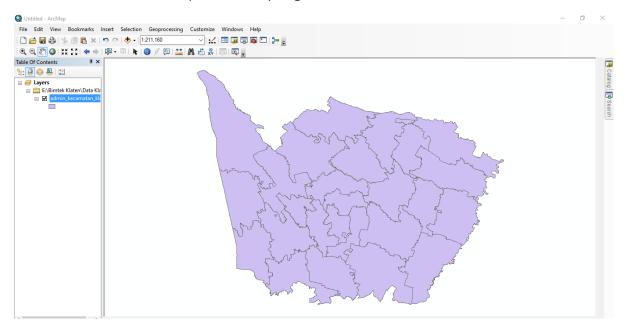
5. Tambahkan data shp batas kecamatan klaten dengan cara:

klik file →add data →add data





Berikut tampilan data yang telah terbuka

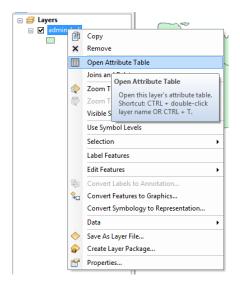


6. Join data dapat dilakukan jika ada atribut yang memiliki informasi yang sama untuk dapat digunakan sebagai referensi dalam proses menggabungkan. Informasi tersebut misalkan Kode Wilayah PUM, dimana kode wilayah PUM tersebut terdapat di data geospasial dan data statistik yang akan digabungkan.

Pada contoh ini, data telah dilengkapi kode wilayah PUM : KDPUM

Buka atribut data batas administrasi:

klik kanan → open attribute table



KDPUM: Kode PUM kecamatan

Kita akan menjoin data batas administrasi kecamatan dengan jumlah penduduk di kabupaten Klaten. Berikut data statistik jumlah penduduk kabupaten Klaten yang sudah dilengkapi Kode Wilayah PUM:

4	Α	В	С	D	E	F	G	H	1	J	K	L
1	NK	PUM	NKB	luas	KECAMATAN	Penambahan	Kepadatan	Lj_ptmbul	2011	2012	2013	2014
2	Bayat	33.10.04	Klaten	4221.690532	BAYAT	411	1898	0.55	64253	74056	74425	74836
3	Cawas	33.10.05	Klaten	3593.47112	CAWAS	104	2033	0.15	66152	69827	69967	70071
4	Ceper	33.10.11	Klaten	2572.483943	CEPER	0	1815	0	51144	54492	53061	53061
5	Delanggu	33.10.16	Klaten	2000.268315	DELANGGU	155	2163	0.3	49150	51731	51879	52034
6	Gantiwarno	33.10.02	Klaten	2664.498617	GANTIWARNO	133	1936	0.27	41172	49840	49498	49631
7	Jatinom	33.10.20	Klaten	3691.909022	JATINOM	220	3028	0.43	45012	51811	51168	51388
8	Jogonalan	33.10.08	Klaten	2765.791697	JOGONALAN	182	1784	0.38	42354	47354	47902	48084
9	Juwiring	33.10.14	Klaten	3117.12548	JUWIRING	3	2649	0.01	44958	49953	49736	49739
10	Kalikotes	33.10.23	Klaten	1425.000132	KALIKOTES	-29	2468	-0.12	21558	23978	23890	23861
11	Karanganom	33.10.18	Klaten	2555.628761	KARANGANON	503	1880	0.76	58509	65814	66301	66804
12	Karangdowo	33.10.13	Klaten	3056.269593	KARANGDOWO	495	2268	0.58	62973	67880	70221	70626
13	Karangnongko	33.10.10	Klaten	2931.114884	KARANGNONG	398	3016	0.54	63953	73004	73337	73735
14	Kebonarum	33.10.07	Klaten	1043.115971	KEBONARUM	10	2557	0.01	58692	68507	68250	68260
15	Kemalang	33.10.21	Klaten	5895.199846	KEMALANG	328	3163	0.81	38207	40655	40724	41052
16	Klaten Selatan	33.10.26	Klaten	1501.636713	KLATEN SELATA	324	4894	0.64	42874	50519	50480	50804
17	Klaten Tengah	33.10.25	Klaten	959.0553305	KLATEN TENGA	212	5297	0.45	44168	47065	47033	47245
18	Klaten Utara	33.10.24	Klaten	1113.357029	KLATEN UTARA	60	3470	0.12	42438	50405	50010	50070
19	Manisrenggo	33.10.09	Klaten	3041.788673	MANISRENGGO	194	1574	0.46	37972	41624	41888	42082
20	Ngawen	33.10.22	Klaten	1849.84817	NGAWEN	99	2843	0.18	49003	54492	54408	54507
21	Pedan	33.10.12	Klaten	1996.282607	PEDAN	99	2292	0.15	61208	67880	68172	68271
22	Polanharjo	33.10.17	Klaten	2541.224121	POLANHARJO	184	1939	0.3	54723	60921	61865	62049
23	Prambanan	33.10.01	Klaten	2610.366242	PRAMBANAN	264	2403	0.45	49637	58117	58448	58712

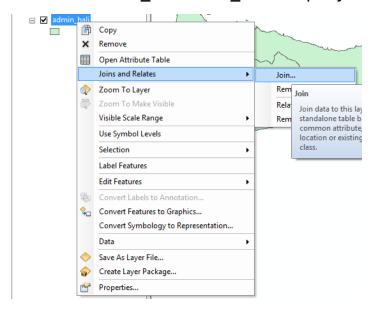
Keterangan:

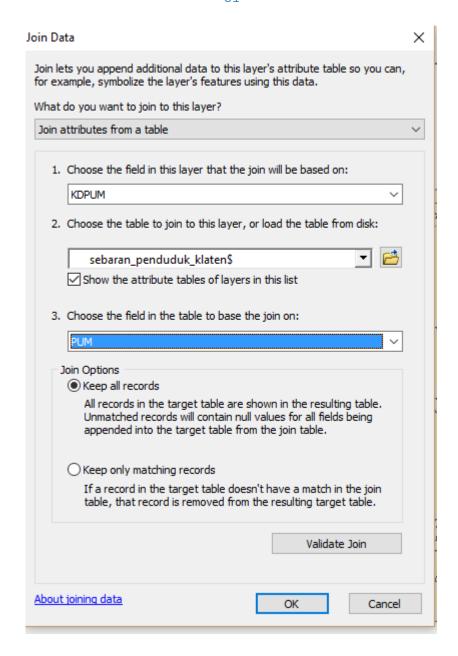
Atribut/Field KDPUM pada data admin_kecamatan_klaten.shp HARUS berisi informasi dengan format penulisan yang sama dengan atribut/field PUM pada data excel statistik.

Data tidak akan sepenuhnya dapat digabungkan/join atau bahkan **gagal join** jika ada perbedaan format penulisan Kode Wilayah PUM.

4. Join kedua data tersebut dengan cara:

klik kanan admin kecamatan klaten.shp→ joins and relates → join





Keterangan:

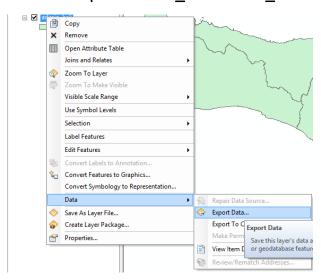
- a. Choose the field in this layer...: pilih field KDPUM(kolom di admin_kecamatan_klaten yang akan dijoin)
- b. Choose the table to join...: pilih file csv yang akan dijoin
- c. Choose the field in the table... : pilih kolom PUM pada file csv

5. Berikut hasil join yang dapat dilihat di attribute table

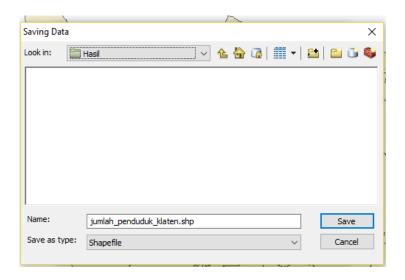


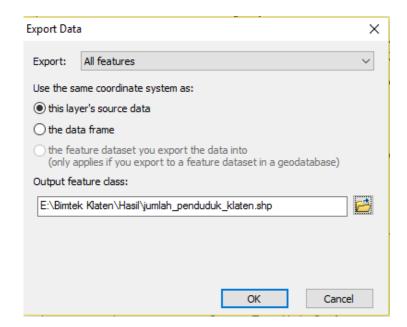
6. Simpan data dengan cara:

klik kanan pada admin_kecamatan_klaten.shp → Data → export data

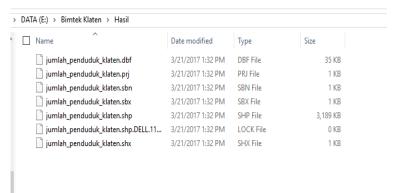


Pilih lokasi output → OK





Hasil Export data di folder

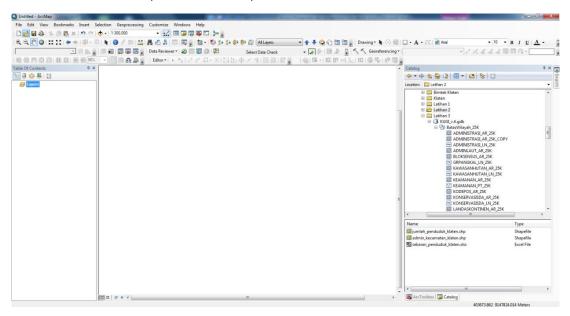


3.5 Kartografi Sederhana

Kartografi sederhana dengan tujuan mengatur simbologi pada data spasial untuk tujuan publikasi. contoh data yang digunakan adalah wilayah administrasi provinsi skala 1:25000 (Administrasi AR-25K).

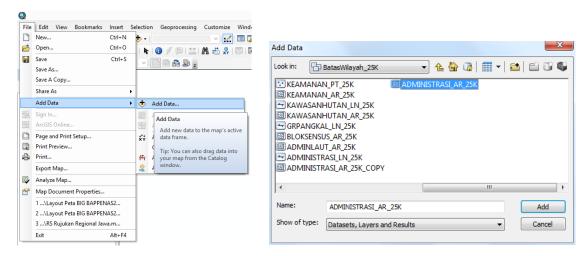
Berikut langkah- langkah pengaturan simbologi pada ArcGIS:

1. Membuka aplikasi ArcMap

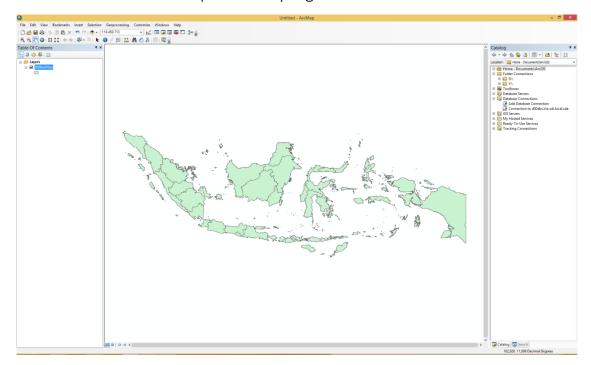


2. Tambahkan data shp dengan cara:

klik file →add data →add data

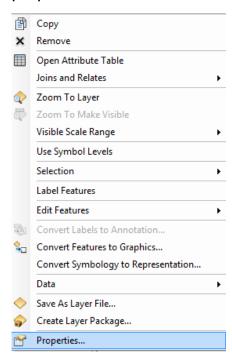


Berikut tampilan data yang telah terbuka

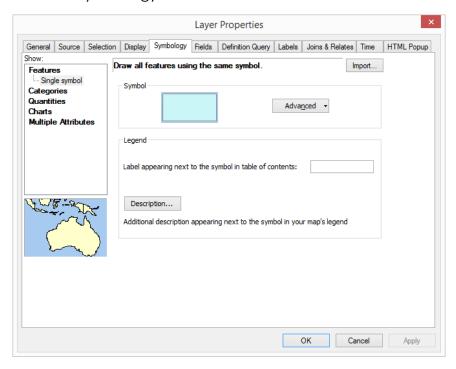


3. Mengatur simbologi pada data dengan cara:

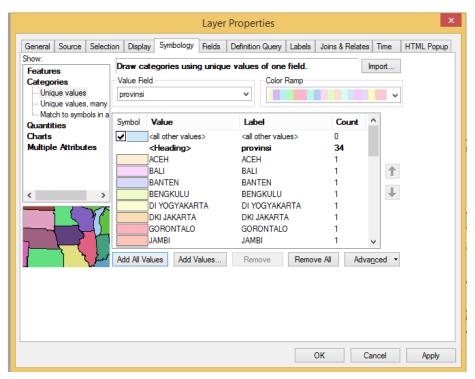
Klik kanan pada data yang terletak pada table of contents -> properties

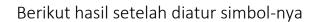


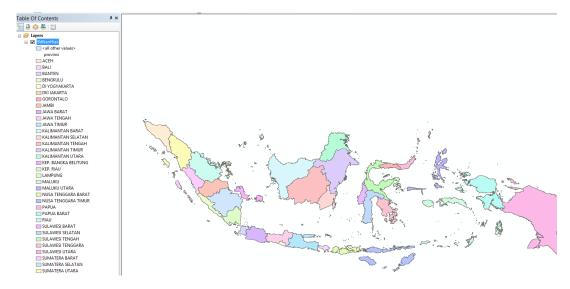
Pilih tab symbology



A. Menggunakan pilihan Categories untuk menunjukkan perbedaan wilayah administrasi, ditunjukkan dengan warna yang berbeda.







B. Menggunakan pilihan Warna Gradasi untuk menunjukkan interval kelas berdasarkan kuantitas, ditunjukkan dengan warna yang berbeda, misalnya pada data ini telah dilengkapi dengan data statistik nilai budidaya ikan hias yang berada pada atribut *Kuantitas*.

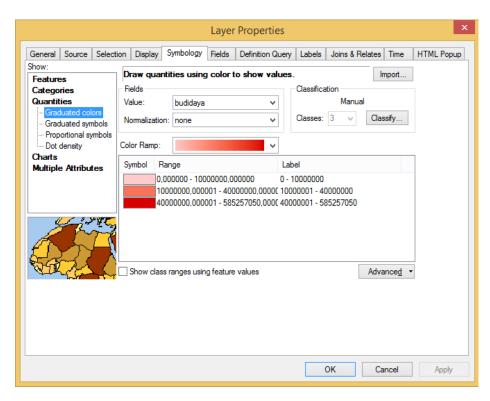
Penambahan data statistik dapat dilakukan dengan proses JOIN yang telah diterangkan pada subab 3.4

Cara memberikan simbologi Warna Gradasi:

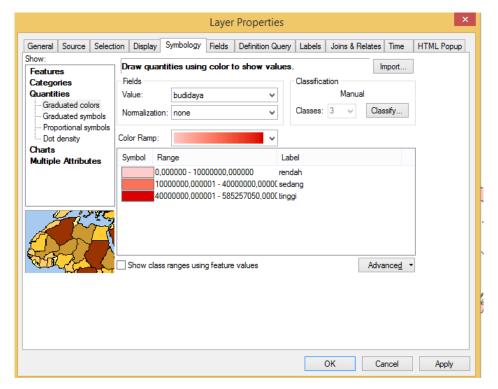
Klik kanan pada data yang terletak pada table of contents→ properties

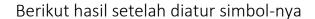
Lalu pilih tab Symbology → Quantities → Graduated Colors → Value : pilih

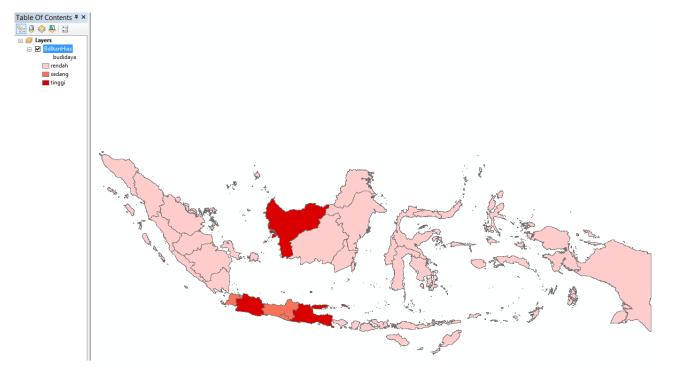
field kuantitas



Label pada setiap kelas dapat diubah menjadi text misalnya: rendah, sedang, tinggi seperti dibawah ini.

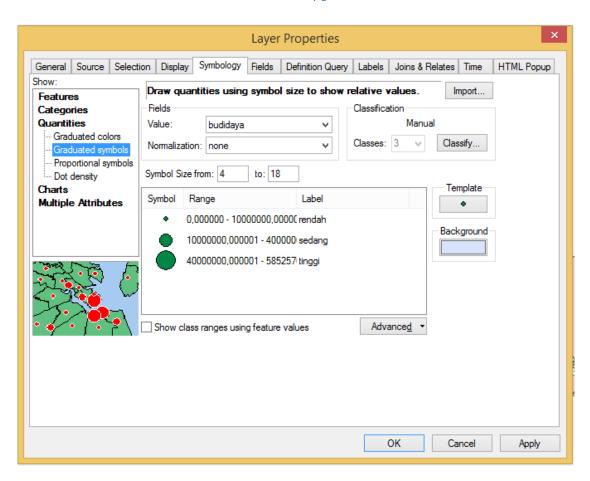






C. Menggunakan pilihan Gradasi Simbol untuk menunjukkan interval kelas berdasarkan kuantitas, ditunjukkan dengan ukuran symbol yang berbeda, misalnya nilai budidaya ikan hias dibagi menjadi 3 kelas.

Symbology → Quantities → Graduated symbols → Value : pilih field kuantitas

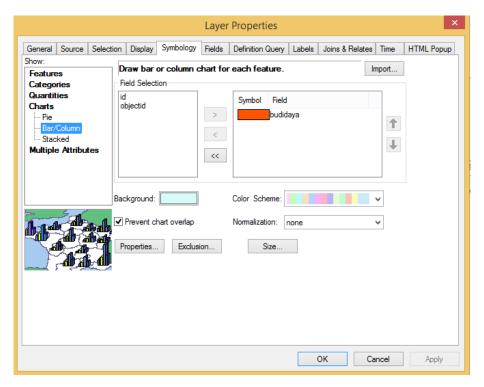


Berikut hasil setelah diatur simbol-nya



D.Menggunakan pilihan Grafik untuk menunjukkan interval kelas berdasarkan kuantitas, ditunjukkan dengan ukuran *chart*/grafik yang berbeda, misalnya nilai budidaya ikan hias dibagi menjadi 3 kelas.

Symbology → Quantities → Charts → Bar/Column → Field selection : pilih field kuantitas

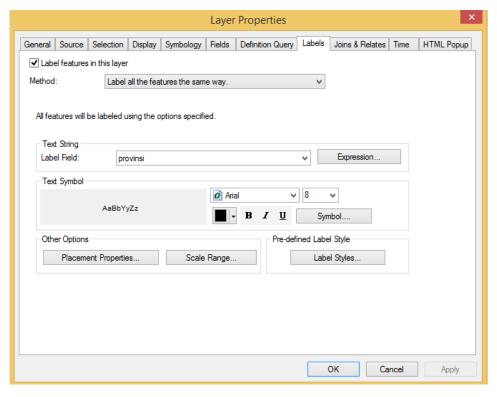


Berikut hasil setelah diatur simbol-nya



4. Mengatur label pada data dengan cara:

Properties → Tab Labels → Label Field → provinsi



Berikut hasil setelah diatur simbol-nya

